

Analisis Kinerja Keuangan dengan Menerapkan Metode “EVA” (Economic Value Added) pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bei (Bursa Efek Indonesia) Periode Tahun 2016-2020

Amanda Nurfiandy, Handri, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* amanda8nurfiandy@gmail.com, handrif2@gmail.com, azibkuliah@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze financial performance using the “EVA” (Economic Value Added) method on 8 samples of Healthcare sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the research period from 2016 to 2020. This type of research uses a descriptive approach and a quantitative approach. In this study, the data used is secondary data where the data obtained from financial statements issued by the company as of December 31 by downloading through the company's official website. The analysis is carried out by calculating using the NOPAT (Net Operating After Tax) formula, Invested Capital, WACC (Weighted Average Cost of Capital) and Capital Changes. After calculating using this formula, you can find out the “EVA” (Economic Value Added) result of the company. The results of the “EVA” value that will be obtained are positive if < 0 , negative if > 0 and break even if $= 0$. In this study, the “EVA” results showed that 5 companies were positive and 3 companies were negative. Companies that have positive values are SILO companies (PT. Siloam International Hospitals, Tbk.), MIKA (PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk.), DVLA (PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk.), PRDA (PT. Prodia Widyahusada, Tbk.), and KLBF (PT. Kalbe Farma, Tbk.). Companies with negative values are PRIM (PT. Royal Prima, Tbk.), SRAJ (PT. Sejahterarraya Anugerahjaya, Tbk.), and SAME (PT. Sarana Meditama, Tbk.).

Keywords: *Financial Performance, EVA, Healthcare Sector.*

Abstrak. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan metode “EVA” (Economic Value Added) pada 8 sample perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode penelitiannya yaitu tahun 2016 sampai 2020. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan per 31 desember dengan cara mengunduh melalui website resmi perusahaan. Analisis yang dilakukan dengan menghitung menggunakan rumus NOPAT (Net Operating After Tax), Invested Capital, WACC (Weighted Average Cost of Capital) dan Capital Changes. Setelah menghitung menggunakan rumus tersebut dapat mengetahui hasil “EVA” (Economic Value Added) dari perusahaan tersebut. Hasil nilai “EVA” yang akan didapatkan yaitu menunjukkan positif jika < 0 , menunjukkan negatif jika > 0 dan impas jika $= 0$. Pada penelitian ini hasil “EVA” perusahaan menunjukkan 5 perusahaan bernilai positif dan 3 perusahaan bernilai negatif. Perusahaan yang bernilai positif yaitu perusahaan SILO (PT. Siloam International Hospitals, Tbk.), MIKA (PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk.), DVLA (PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk.), PRDA (PT. Prodia Widyahusada, Tbk.), dan KLBF (PT. Kalbe Farma, Tbk.). Perusahaan yang bernilai negatif yaitu PRIM (PT. Royal Prima, Tbk.), SRAJ (PT. Sejahterarraya Anugerahjaya, Tbk.), dan SAME (PT. Sarana Meditama, Tbk.).

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, EVA, Sektor Healthcare.*

A. Pendahuluan

Kinerja perusahaan sangat berperan penting dalam melangsungkan kegiatan operasional dari perusahaan tersebut agar terus dapat berjalan. Berkembangnya kinerja keuangan bisa didapatkan dari metode analisis pada kinerja keuangan perusahaan yang ada pada laporan keuangan.

Merujuk (Sheridan Titman, 2018:36) "Finance is the study of how people and businesses evaluate investments and raise capital to fund them".

Kinerja keuangan merujuk (Fahmi, 2014:2) didefinisikan sebagai sebuah metode analisis yang diterapkan guna mengetahui seberapa jauh suatu perusahaan sudah menerapkan beragam kebijakan pelaksanaan secara baik dan benar. Contohnya yakni membuat alat ukur kinerja keuangan dengan laporan keuangan yang sudah sesuai acuan serta ketentuan dari acuan akuntansi keuangan. Informasi posisi keuangan diterapkan sebagai dasar guna memprediksi kondisi kinerja keuangan di kemudian waktu.

Lalu (Faisal, 2003:142) Bahwa "EVA" (Economic Value Added) adalah perhitungan EVA diharapkan akan menghasilkan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis serta meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat, maka hal ini dapat menjadi daya Tarik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Maka dari itu, mengenai fenomena yang ada dan dilakukannya riset oleh peneliti bahwa peneliti ingin mengetahui sejauh mana perusahaan sektor healthcare sudah menjalankan roda operasionalnya dengan baik dan juga sebagai referensi perhitungan untuk para investor jika ingin menginvestasikan dana nya di perusahaan sektor healthcare. Seperti yang kita tahu bahwa, isu kesehatan saat ini sangat penting ditengah pandemi yang sedang melanda dan juga sebagai penunjang kesehatan salah satunya ada pada perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang termasuk dalam sektor healthcare.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan sektor healthcare jika diukur dengan menerapkan metode "EVA" (Economic Value Added) pada periode 2016-2020?
2. Bagaimana hasil kinerja keuangan pada perusahaan sektor healthcare jika diukur menerapkan metode "EVA" (Economic Value Added) pada periode 2016-2020?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian yaitu sebagai kajian ini dilaksanakan dengan tujuan guna melakukan analisis kinerja keuangan dan mengetahui hasil dari beberapa perusahaan sektor *healthcare* selama periode tahun 2016-2020 dengan menerapkan metode "EVA" (*Economic Value Added*).

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan populasi yang dipilih sebagai objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) masuk kedalam sektor healthcare yang berjumlah 23 perusahaan dan kemudian dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yakni dengan Purposive Sampling yang akhirnya diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan sektor healthcare.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan dari website resmi masing-masing perusahaan per 31 desember. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode "EVA" (*Economic Value Added*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menerapkan Metode "EVA" (*Economic Value Added*)
Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil dari "EVA" (*Economic Value Added*) Hasil akumulasi dari 8 objek penelitian pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Perhitungan “EVA” (Economic Value Added) 8 Perusahaan Sektor Healthcare

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Total
1.	PT. Siloam International Hospitals, Tbk	98.611.233	103.413.415	26.164.690	-333.246.486	125.142.059	20.084.910
2.	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	720.095.058	708.145.686	658.214.311	790.544.472	922.660.179	3.799.659.706
3.	PT. Royal Prima, Tbk	7.363.913	2.697.730	230.026	-18.401.019	1.286.981	-6.822.369
4.	PT. Sejahteraya Anugerahjaya, Tbk	-129.719.903	-98.970.473	-98.434.534	-132.074.686	90.724.679	-368.474.917
5.	PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk	14.762.328	71.915.957	58.784.514	-166.176.434	-449.313.959	-470.027.594
6.	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	151.956.137	162.129.367	200.500.014	221.602.482	161.898.153	898.086.153
7.	PT. Prodia Widyahusada, Tbk	88.043	150.650	175.583	210.074	268.504	892.854
8.	PT. Kalbe Farma, Tbk	543.646.295	438.804.960	276.856.551	412.925.580	432.034.288	2.104.267.674

Sumber: Laporan Keuangan dan Data Diolah

Mengacu hasil jumlah yang dihitung menggunakan rumus “EVA” (Economic Value Added) pada periode tahun 2016 hingga 2020, dapat di lihat berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari perhitungan “EVA” pada 8 perusahaan dengan kode saham SILO menunjukan hasil positif > 0 , MIKA menunjukan hasil positif > 0 , PRIM menunjukan hasil negatif < 0 , SRAJ menunjukan hasil negatif < 0 , SAME menunjukan hasil negatif < 0 , DVLA menunjukan hasil positif > 0 , PRDA menunjukan hasil > 0 , KLBF menunjukan hasil positif > 0 .

D. Kesimpulan

Merujuk hasil penelitian yang dilaksanakan penulis, kinerja keuangan ke delapan perusahaan healthcare dengan menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) dari tahun periode penelitian 2016 hingga 2020 yang telah penulis jabarkan dalam bab-bab sebelumnya, penelitian ini dapat di simpulkan kepada para pemegang saham serta investor serta pihak manajemen perusahaan guna mengetahui hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ada beberapa poin yang bisa penulis simpulkan dari hasil penelitian yakni:

1. Kinerja Keuangan SILO (PT. Siloam International Hospitals, Tbk.) mengacu hasil menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat pada keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar 20.084.910 atau < 0 nilai positif. Dapat diartikan bahwa perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik dan mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.
2. Kinerja Keuangan MIKA (PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk.) mengacu hasil menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat pada keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar 3.799.659.706 atau < 0 nilai positif. Dapat diartikan bahwa perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik dan mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.
3. Kinerja Keuangan PRIM (PT. Royal Prima, Tbk.) mengacu hasil yang menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat dari keseluruhan tahun 2016-2020

mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar -6.822.369 atau > 0 nilai negatif. Berarti, perusahaan belum menunjukkan hasil kinerja yang baik dan belum mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.

4. Kinerja Keuangan SRAJ (PT. Sejahteraraya Anugerahjaya, Tbk.) mengacu hasil yang menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat dari keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar -368.474.917 atau > 0 nilai negatif. Dapat diartikan bahwa perusahaan belum menunjukkan hasil kinerja yang baik dan belum mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.
5. Kinerja Keuangan SAME (PT. Sarana Meditama, Tbk.) mengacu hasil yang menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat dari keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar -470.027.494 atau > 0 nilai negatif. Dapat diartikan bahwa perusahaan belum menunjukkan hasil kinerja yang baik dan belum mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.
6. Kinerja Keuangan DVLA (PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk.) mengacu hasil yang menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat dari keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar 898.086.153 atau < 0 nilai positif. Dapat diartikan bahwa perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik dan mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.
7. Kinerja Keuangan PRDA (PT. Prodia Widyahusada, Tbk.) mengacu hasil yang menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat pada keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar 892.854 atau < 0 nilai positif. Dapat diartikan bahwa perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik dan mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.
8. Kinerja Keuangan KLBF (PT. Kalbe Farma, Tbk.) mengacu hasil yang menerapkan metode “EVA” (Economic Value Added) jika dilihat dari keseluruhan tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yaitu dengan hasil “EVA” selama periode penelitian sebesar 2.104.267.674 atau < 0 nilai positif. Dapat diartikan bahwa perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik dan mendapatkan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Acknowledge

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian ini, dan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam melaksanakan penelitian ini, maka dari itu sebagai penulis besar harapan agar penelitian ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi yang membacanya.

.

Daftar Pustaka

- [1] Fahmi, I. (2014:2). Analisis kinerja keuangan panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk menilai dan masyarakat bisnis dari aspek. Bandung: Alfabeta.
- [2] Faisal, A. (2003:142). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Malang: UMM.
- [3] Rudianto. (2013). Akutansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- [4] Sheridan Titman, A. J. (2018:36). Financial Management Principal and Applications. Pearson.
- [5] Tunggal, A. W. (2001). Economic Value Added/EVA Teori, Soal dan Kasus. Jakarta: Harvindo.
- [6] Darmawati. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (1). 36-41

